BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Tingkat pengetahuan keluarga pada kategori baik sebanyak 31 orang (63,3%), kategori kurang 14 orang (28,5%) dan tingkat pengetahuan keluarga yang berada pada kategori cukup sebanyak 4 orang (8,2%).

5.1.2 Dukungan emosional keluarga pada kategori baik sebanyak 26 orang (53,1%) dan dukungan emosional keluarga yang berada pada kategori kurang sebanyak 23 orang (46,9%).

5.1.3 Kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa yang berada pada kategori patuh sebanyak 32 orang (65,3%) dan kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa yang berada pada kategori tidak patuh sebanyak 17 orang (347%).

5.1.4 Ada hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,001 atau *p value* < α (0,05).

5.1.5 Ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Aceh Tahun 2025 dengan hasil *p value* 0,003 atau *p value* < α (0,05).

5.2 Saran

5.2.1 Diharapkan menambah ilmu pengetahuan penulis dalam pengembangan disiplin ilmu, terutama tentang pentingnya mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa dan dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas sehingga patuh melakukan kontrol berobat ke rumah sakit.

5.2.2 Diharapkan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Aceh, terutama untuk perawat di Poli Rawat Jalan agar dapat melibatkan peran serta keluarga dalam asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kesehatan tentang penyakit gangguan jiwa kepada keluarga, memberikan informasi tentang cara minum obat yang baik dan benar serta mengingatkan keluarga agar patuh dan teratur membawa pasien kontrol ulang ke rumah sakit jiwa.

5.2.3 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sain, Teknologi dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena Aceh, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan perawat yang professional dan inovatif terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga agar meningkatkan pengetahuan dan dukungan emosional keluarga sehingga kepatuhan berobat pasien gangguan jiwa.